

## A. KETENTUAN DAN PERSYARATAN SISTEM MUTU PERUSAHAAN REKONDISI

### I. PENGERTIAN

1. Sistem Mutu adalah :  
Sistem manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi dalam hal mutu. Dalam hal ini mencakup tanggung jawab manajemen, perencanaan sistem mutu dan pedoman mutu.
2. Tanggung jawab manajemen adalah :  
Tanggung jawab manajemen meliputi komitmen manajemen; fokus kepada pelanggan; kebijakan mutu; perencanaan mutu; tanggung jawab, wewenang dan komunikasi; tinjauan manajemen
3. Perencanaan sistem mutu adalah : bagian dari manajemen mutu yang difokuskan kepada pencapaian sasaran mutu dan merincikan proses operasi dan sumber daya terkait yang diperlukan untuk memenuhi sasaran mutu.
4. Pedoman mutu adalah : Kumpulan dokumen tertulis berupa prosedur- prosedur sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan/proses operasional.

### II. PERSYARATAN UMUM

Sistem mutu dapat diterapkan pada perusahaan rekondisi sekurang-kurangnya dapat :

- a. Menjamin identifikasi dan mampu telusur produk
- b. Menjamin transparansi kegiatan operasional perusahaan rekondisi
- c. Menjamin konsistensi kualitas hasil kegiatan perusahaan rekons idi.

## B. CARA PENILAIAN DAN PERHITUNGAN

1. Masing –masing persyaratan sistem mutu diberi bobot sesuai tingkat pengaruh/kepentingannya terhadap sistem mutu secara keseluruhan.
2. Setiap persyaratan dinilai berdasarkan pemenuhan parameter penilaian persyaratan sistem mutu.
3. Parameter-parameter yang digunakan didalam menentukan nilai pemenuhan bobot setiap proses atau kegiatan yang tercakup dalam persyaratan adalah :
  - a. Kegiatan (Keg), memastikan ada tidaknya suatu kegiatan sesuai dengan tabel persyaratan sistem mutu (35%)

- b. Petugas (Ptg), memastikan ada tidaknya personil yang melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap kegiatan sesuai dengan tabel persyaratan sistem mutu (30%)
  - c. Prosedur (Psd), memastikan setiap kegiatan memiliki prosedur atau acuan tertulis dan terkendali (15%)
  - d. Catatan (Ctt), memastikan kegiatan operasional memiliki catatan terdokumentasi (20%)
4. Nilai Aktual adalah hasil perkalian antara nilai bobot dengan nilai pemenuhan masing-masing parameter.
  5. Tabel Perhitungan Nilai Sistem Mutu sebagai berikut :

No	Persyaratan Sistem Mutu	Bobot	Parameter (%)				Nilai Aktual
			K e g	P t g	P s d	C t t	
1.	Tanggung Jawab Manajemen	2.00	0 – 100				
2.	Perencanaan Sistem Mutu	2.00	0 – 100				
3.	Pedoman Mutu	1.00	0 – 100				
	<b>Nilai Sistem Mutu</b>	<b>5.00</b>					

DIREKTUR JENDERAL  
INDUSTRI LOGAM MESIN ELEKTRONIKA DAN ANEKA

ACHDIAT ATMAWINATA

## LAMPIRAN II

## KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL INDUSTRI LOGAM MESIN ELEKTRONIKA DAN ANEKA

Nomor : 023/SK/DJ-ILMEA/XI/2002

Tanggal : 20 Nopember 2002

---

### A. KETENTUAN DAN PERSYARATAN MANAJEMEN INFORMASI PERUSAHAAN REKONDISI

#### I. PENGERTIAN

1. Prosedur penyimpanan dan pengendalian adalah :

Dokumen tertulis yang menjelaskan cara tertentu untuk melaksanakan kegiatan/proses penyimpanan dan pengendalian data.

2. Dokumen dan data yang disimpan adalah :

Dokumen yang berisi uraian informasi kegiatan operasional industri rekondisi yang melibatkan lebih dari satu departemen /bagian dalam organisasi

3. Aplikasi Komputer adalah :

Aplikasi yang digunakan dalam kegiatan penyimpanan dan pengendalian dengan menggunakan sistem informasi/komputerisasi

#### II. PESYARATAN UMUM

1. Setiap perusahaan rekondisi sekurang-kurangnya memiliki manajemen informasi atau prosedur penyimpanan dan pengendalian data.
2. Penyimpanan dan pengendalian data yang dimaksud di atas diharapkan berjalan dengan baik dan konsisten.

### B. CARA PENILAIAN DAN PERHITUNGAN

1. Masing-masing persyaratan diberi bobot sesuai tingkat pengaruh/kepentingannya terhadap manajemen informasi secara keseluruhan.
2. Setiap persyaratan dinilai berdasarkan pemenuhan parameter penilaian persyaratan manajemen informasi.
3. Parameter-parameter yang dipergunakan didalam menentukan nilai pemenuhan bobot setiap proses atau kegiatan yang tercakup dalam persyaratan adalah :

- a. Kegiatan (Keg), memastikan ada tidaknya kegiatan yang berhubungan dengan persyaratan yang bersangkutan (35%)
  - b. Petugas (Ptg), memastikan ada personil yang melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap kegiatan yang terkait dengan persyaratan tersebut ditunjuk secara sah oleh penanggung jawab perusahaan rekondisi (30%)
  - c. Prosedur (Psd), memastikan setiap kegiatan ada prosedur atau acuan tertulis dan terkendali yang disahkan oleh penanggung jawab perusahaan rekondisi (15%)
  - d. Catatan (Ctt), memastikan setiap kegiatan tercatat dan terkendali (20%)
4. Nilai Aktual adalah hasil perkalian antara nilai bobot dengan nilai pemenuhan masing-masing parameter.
5. Tabel Perhitungan Nilai Manajemen Informasi sebagai berikut :

No	Persyaratan Sistem Mutu	Bobot	Parameter (%)				Nilai Aktual
			K e g	P t g	P s d	C t t	
1.	Prosedur Penyimpanan dan Pengendalian	2.00	0 – 100				
2.	Dokumen dan Data yang harus disimpan	6.00	0 – 100				
3.	Aplikasi Komputer	2.00	0 – 100				
	<b>Nilai Manajemen Informasi</b>	<b>10.00</b>					

DIREKTUR JENDERAL  
INDUSTRI LOGAM MESIN ELEKTRONIKA DAN ANEKA

ACHDIAT ATMAWINATA

LAMPIRAN III KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL INDUSTRI LOGAM MESIN  
ELEKTRONIKA DAN ANEKA

Nomor : 023/SK/DJ-ILMEA/XI/2002

Tanggal : 20 Nopember 2002

---

A. KETENTUAN DAN PERSYARATAN MEKANIK PERUSAHAAN REKONDISI

I. PENGERTIAN

1. Mekanik adalah :

Tenaga kerja langsung yang melaksanakan pekerjaan sesuai dengan keahilannya, meliputi; mekanik umum/pembantu mekanik, mekanik mesin, mekanik las/cat/karoseri.

2. Jumlah adalah :

Jumlah mekanik yang melaksanakan kegiatan perusahaan rekondisi.

3. Pendidikan adalah :

Pendidikan mekanik dengan latar belakang pendidikan formal setingkat sekolah menengah umum/kejuruan teknik atau pendidikan non formal mekanik dan dibuktikan dengan ijazah pendidikan dan atau sertifikat.

4. Pengalaman adalah :

Pengalaman kerja mekanik sesuai dengan bidang sekurang kurangnya 3 (tiga) tahun.

II. PERSYARATAN UMUM.

1. Mekanik perusahaan rekondisi harus memiliki kemampuan di bidang permesinan/kelistrikan/karoseri.

2. Status tenaga kerja mekanik adalah tenaga kerja tetap atau tenaga kerja kontrak yang bekerja langsung di perusahaan rekondisi.

B. CARA PENILAIAN DAN PERHITUNGAN

1. Masing-masing persyaratan diberi bobot sesuai tingkat pengaruh/kepentingannya terhadap mekanik secara keseluruhan.

2. Setiap persyaratan mekanik dinilai berdasarkan pemenuhan parameter penilaian sebagai berikut :

a. Jumlah .

↳ Untuk jumlah mekanik antara 1 sampai dengan 5 orang diberi nilai 50%

↳ Untuk jumlah mekanik lebih dari 5 orang, diberi nilai 100%

b. Pendidikan.

↳ Untuk jumlah mekanik antara 1 sampai dengan 5 orang yang memiliki ijazah/sertifikat, diberi nilai 50%

↳ Untuk jumlah mekanik lebih dari 5 orang yang memiliki ijazah/sertifikat diberi nilai 100%

c. Pengalaman

↳ Untuk jumlah mekanik antara 1 sampai dengan 5 orang yang memiliki pengalaman kurang dari 3 tahun diberi nilai 50%

↳ Untuk jumlah mekanik lebih dari 5 orang yang memiliki pengalaman lebih dari 3 tahun diberi nilai 100%

3. Nilai aktual adalah perkalian antara nilai bobot dengan nilai pemenuhan masing-masing parameter .

4. Tabel perhitungan Nilai Mekanik sebagai berikut :

No	Pesyaratan Mekanik	Bobot	Parameter						Nilai Aktual
			1-5 Org (50%)	> 5 org (100%)	1-5 org (50%)	1-5 Org (50%)	> 5 org (100%)	> 5 org (100%)	
			Jumlah		Pendidikan		Pengalaman > 3 th		
1.	Mekanik Umum/Pembantu mekanik	4.00	2.00		1.00		1.00		
2.	Mekanik mesin	8.00	4.00		2.00		2.00		
3.	Mekanik Las/Cat/Karoseri	8.00	4.00		2.00		2.00		
	Nilai Mekanik	20.00							

DIREKTUR JENDERAL

INDUSTRI LOGAM MESIN ELEKTRONIKA DAN ANEKA

ACHDIAT ATMAWINATA

LAMPIRAN IV KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL INDUSTRI LOGAM MESIN  
ELEKTRONIKA DAN ANEKA

Nomor : 023/SK/DJ-ILMEA/XI/2002

Tanggal : 20 Nopember 2002

---

A. KETENTUAN DAN PERSYARATAN LAHAN PERUSAHAAN REKONDISI

I. PENGERTIAN

1. Lahan adalah :

Area atau tempat untuk menampung barang datang dan atau barang jadi pada kegiatan rekondisi.

2. Lahan penampungan barang datang adalah :

Lahan yang digunakan untuk penampungan barang datang pada kegiatan perusahaan rekondisi.

3. Lahan penampungan barang jadi adalah :

Lahan yang digunakan untuk penampungan barang jadi pada kegiatan perusahaan rekondisi.

II. PERSYARATAN UMUM.

1. Lahan perusahaan rekondisi sekurang-kurangnya disediakan untuk lahan penampungan barang datang dan barang jadi.

2. Lahan dimaksud diatas dapat berstatus hak milik atau sewa.

B. CARA PENILAIAN DAN PERHITUNGAN

1. Masing-masing persyaratan diberi bobot sesuai tingkat pengaruh/kepentingannya terhadap lahan secara keseluruhan.

2. Setiap persyaratan lahan dinilai berdasarkan pemenuhan parameter penilaian sebagai berikut :

a. Luas lahan :

↳ Luas lahan : 2.000 m<sup>2</sup> sampai dengan 5.000 m<sup>2</sup> , mendapat nilai 50%

↳ Luas lahan : 5.000 m<sup>2</sup> sampai dengan 10.000 m<sup>2</sup> , mendapat nilai 75%

↳ Luas lahan : lebih dari 10.000 m<sup>2</sup> , mendapat nilai 100%

b. Kondisi

↳ Lahan dengan tanpa pengerasan, mendapat nilai 50%

↳ Lahan dengan pengerasan , mendapat nilai 100%

c. Status

↳ Status lahan dengan sewa, mendapat nilai 50%

↳ Status lahan dengan milik sendiri, mendapat nilai 100%

3. Nilai aktual adalah hasil perkalian antara nilai bobot dengan nilai pemenuhan masing-masing parameter.

4. Tabel perhitungan lahan sebagai berikut :

No	Persyaratan Lahan	Bobot	Parameter							Nilai Aktual
			Luas < 5.000m <sup>2</sup>	5.000 < luas < 10.000	Luas > 10.000 m <sup>2</sup>	Tanpa pengerasan	Dengan pengerasan	Sewa (50%)	Milik sendiri (100%)	
			Luas			Kondisi		Status		
1.	Penampungan barang datang	15.00	10.5			3		1.5		
2.	Penampungan barang jadi	5.00	3.50			1.00		0.50		
	Nilai Lahan	20.00								

DIREKTUR JENDERAL  
INDUSTRI LOGAM MESIN ELEKTRONIKA DAN ANEKA  
ACHDIAT ATMAWINATA

LAMPIRAN V KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL INDUSTRI LOGAM MESIN  
ELEKTRONIKA DAN ANEKA



Nomor : 023/SK/DJ-ILMEA/XI/2002  
Tanggal : 20 Nopember 2002

---

## A. KETENTUAN DAN PERSYARATAN FASILITAS PERUSAHAAN REKONDISI

### I. PENGERTIAN

1. Fasilitas adalah :

Fasilitas yang disediakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan rekondisi yang meliputi fasilitas umum, fasilitas penyimpanan, fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja serta fasilitas penampungan limbah.

2. Fasilitas umum adalah :

Fasilitas yang disediakan untuk kepentingan bersifat umum dilingkungan perusahaan rekondisi, antara lain toilet, ruang tamu.

3. Fasilitas penyimpanan adalah :

Fasilitas yang disediakan untuk menyimpan peralatan, suku cadang dan oli.

4. Fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja adalah :

Fasilitas yang disediakan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja.

5. Fasilitas penampungan limbah adalah :

Fasilitas yang disediakan untuk menampung limbah hasil kegiatan perusahaan rekondisi.

### II. PERSYARATAN UMUM

1. Fasilitas perusahaan rekondisi harus tersedia dan layak untuk digunakan pada kegiatan perusahaan rekondisi.

2. Fasilitas yang disediakan sebaiknya dalam kondisi terawat.

## B. CARA PENILAIAN DAN PERHITUNGAN

1. Masing-masing persyaratan diberi bobot sesuai tingkat pengaruh/kepentingannya terhadap fasilitas secara keseluruhan.

2. Setiap persyaratan fasilitas dinilai berdasarkan pemenuhan parameter penilaian sebagai berikut :

a. Keberadaan fasilitas

Untuk fasilitas yang tersedia, diberi nilai 30%

b. Fungsi fasilitas

Untuk fasilitas yang berfungsi diberi nilai 40%

c. Kondisi fasilitas

Untuk kondisi fasilitas yang terawat diberi nilai 30%

3. Nilai aktual adalah perkalian antara nilai bobot dengan nilai pemenuhan masing-masing parameter.

4. Tabel perhitungan nilai fasilitas sebagai berikut :

No	Persyaratan Fasilitas	Bobot	Parameter		Nilai Aktual
			Ada (30%)	Berfungsi (40%) Terawat (30%)	
1.	Fasilitas umum	1.00			
2.	Fasilitas penyimpanan	2.00			
3.	Fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja	1.00			
4.	Fasilitas penampungan limbah	1.00			
	<b>Nilai Fasilitas</b>	<b>5.00</b>			

DIREKTUR JENDERAL

INDUSTRI LOGAM MESIN ELEKTRONIKA DAN ANEKA

ACHDIAT ATMAWINATA

LAMPIRAN VI KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL INDUSTRI LOGAM MESIN  
ELEKTRONIKA DAN ANEKA

Nomor : 023/SK/DJ-ILMEA/XI/2002

## A. KETENTUAN DAN PERSYARATAN PERALATAN PERUSAHAAN REKONDISI

### I. PENGERTIAN

1. Peralatan Perusahaan Rekondisi adalah :

Peralatan yang disediakan untuk digunakan mekanik didalam melaksanakan kegiatan rekondisi yang dibagi menjadi beberapa kelompok peralatan : kelompok peralatan perbaikan umum, kelompok peralatan perbaikan chasis, body/karesori, kelompok pengangkat, kelompok peralatan engine tune-up, kelompok peralatan perbaikan ban/roda, kelompok peralatan overhaul engine, kelompok peralatan pelumasan, kelompok peralatan pembangkit listrik, kelompok peralatan pencucian kendaraan.

2. Kelompok Peralatan Perbaikan Umum meliputi ; Adjustable Wrench, Offset Wrench, Open End Wrench, Combination Wrench, Socket Wrench Set, Brake Pipe Wrench, Oil Filter Wrench, Torque Wrench, Vernier Caliper, Srew Driver Set, Working Lamp, Air Powered Impacy, Scissors, Hack Saw, Soldering Iron, Hammer, Combination Plier, Vise Grip Plier, Round Nose Plier, Water Pump Plier, Diagonal Cutting Plier, Wire Brush, Coil Sping Compresor, Lathe Machine.

3. Kelompok Peralatan Perbaikan Chasisi Body/Karosery meliputi ; Arc Welding Machine, Gas Welding Machine, Spot Welding Machine, Suction Lifter, Spray Gun, Electric Polisher, Air Compresor Set, Rubber Hammer, Copper Hammer, Tester Kammer, Cappe Srape, Wire Brush, Hack Saw, Hand Grinder, Bech Grinder, Hand Drill, Bench Drill, Drill Set, Hydraulic Press.

4. Kelompok Peralatan Pengangkat meliputi; Garage Jack, Rigit Jack/Jack Stand, Differential Jack, Crane, Hoist, Chain Block

5. Kelompok Peralatan Engine Tune Up meliputi; Nozzle Tester, Diesel Compression Tester, Radiator Pressure Test Kit, Battery Charger, Battery Tester, Thickness Gauge.

6. Kelompok Perbaikan Ban/ Roda meliputi ; Air Compresor Set, Tire Changer, Tire Press Gauge, Air Hose, Air Blow Gun, Air Regulator, Tire Lever.

7. Kelompok Peralatan Over Haul Engine meliputi ; Piston Ring Compressor, Parts Washing Pan, Work Bench, Engine Dynamo Meter.
8. Kelompok Peralatan Pelumasan meliputi; Chassis Lubricator, Grease Gun, Oil Bucket Pump, Oil Drain Pan, Oil Measure.
9. Kelompok Peralatan Pembangkit Listrik meliputi ; Diesel Generating Set.
10. Kelompok Peralatan Pencucian Kendaraan meliputi ; Water High, Pressure Cleaner, Vacuum Cleaner.

## B. CARA PENILAIAN DAN PERHITUNGAN

1. Masing-masing persyaratan diberi bobot sesuai tingkat pengaruh/kepentingannya terhadap peralatan secara keseluruhan.
2. Setiap persyaratan mekanik dinilai berdasarkan pemenuhan parameter penilaian sebagai berikut :
  - a. Jumlah minimum dan berfungsi
    - ↳ Untuk jumlah peralatan yang lebih atau sama dengan dari jumlah minimum dan berfungsi, mendapat nilai 100%
    - ↳ Untuk jumlah peralatan yang kurang dari jumlah minimum dan berfungsi, mendapat nilai secara proporsional (jumlah aktual/jumlah minimum dikali nilai bobot)
3. Nilai aktual adalah hasil perkalian antara nilai bobot dengan nilai pemenuhan masing-masing parameter.
4. Tabel Perhitungan Nilai Peralatan sebagai berikut :

No	Persyaratan Peralatan	Bobot	Parameter (%)	Nilai Aktual
			Jumlah Minimum dan berfungsi	
1.	Kelompok Peralatan Perbaikan Umum	5.00		
	- Adjustable Wrench		3	
	- Offset Wrench		3	
	- Open End Wrench		3	

	- Combination Wrench	3	
	- Socket Wrench Set	3	
	- Brake Pipe Wrench	3	
	- Oil Filter Wrench	3	
	- Torque Wrench	3	
	- Vernier Caliper	3	
	- Screw Driver Set	3	
	- Working Lamp	3	
	- Air Powered Impact	3	
	- Scissors	3	
	- Hack Saw	3	
	- Soldering Iron	3	
	- Hammer	3	
	- Combination Plier	3	
	- Vise Grip Plier	3	
	- Round Nose Plier	3	
	- Water Pump Plier	3	
	- Diagonal Cutting Plier	3	
	- Wire Brush	3	
	- Coil Spring Compressor	3	
	- Lathe Machine	1	
2.	Peralatan Perabikan Chasis Body/ Karesory	6.00	
	- Arc Welding Machine	2	
	- Gas Welding Machine	2	
	- Spot Lifter	2	
	- Suction Gun	2	
	- Spray Gun	2	
	- Electric Polisher	2	
	- Air Copresor Set	2	
	- Rubber Hammer	3	
	- Copper Hammer	3	
	- Tester Hammer	3	

	- Cappe Scraper	3	
	- Wire Brush	3	
	- Hack Saw	3	
	- Hand Grinder	3	
	- Bench Grinder	3	
	- Hand Drill	2	
	- Bench Drill	2	
	- Drill Set	2	
	- Hydraulic Press	1	
3.	Kelompok Peralatan Pengangkat	3.00	
	- Garege Jack	6	
	- Rigid Jack/Jack Stand	6	
	- Differential Jack	2	
	- Crane	2	
	- Hoist	2	
	- Chain Block	4	
4.	Kelompok Peralatan Engine TuneUp	2.00	
	- Nozzle Tester	2	
	- Diesel Compression Tester	2	
	- Radiator Pressure Test Kit	2	
	- Battery Charger	2	
	- Batery Tester	2	
	- Thickness Gauge	4	
5.	Kelompok Perbaikan Ban/Roda	3.00	
	- Air Copressor Set	1	
	- Tire Changer	1	
	- Tire Press Gauge	2	
	- Air Hose	2	
	- Air Blow Gun	2	
	- Air Regulator	2	

	- Tire Lever	2	
6.	Kelompok Peralatan Over Haul Engine	2.00	
	- Piston Ring Compressor	2	
	- Parts Washing Pan	2	
	- Work Bench	2	
	- Engine Dynamo Meter	1	
7.	Kelompok Peralatan Pelumasan	1.00	
	- Chasis Lubricator	2	
	- Grease Gun	2	
	- Oil Bucket Pump	2	
	- Oil Drain Pan	2	
	- Oil Measure	2	
8.	Kelompok Peralatan Pembangkit Listrik	2.00	
	- Diesel Generating Set	1	
9.	Kelompok Peralatan Pencucuan Kendaraan	1.00	
	- High Press Cleaner	2	
	- Vacum Cleaner	2	
	Nilai Peralatan	25.00	

DIREKTUR JENDERAL  
INDUSTRI LOGAM MESIN ELEKTRONIKA DAN ANEKA

ACHDIAT ATMAWINATA

LAMPIRAN VII KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL INDUSTRI LOGAM MESIN  
ELEKTRONIKA DAN ANEKA

Nomor : 023/SK/DJ-ILMEA/XI/2002

Tanggal : 20 Nopember 2002

---

## A. KETENTUAN DAN PERSYARATAN STAL PERUSAHAAN PERUSAHAAN

### I. PENGERTIAN

1. Stal adalah :

Bangunan yang khusus disediakan untuk melakukan perbaikan kecil dan perbaikan besar.

2. Stal Perbaikan Kecil adalah :

Stal yang dipergunakan untuk melakukan pekerjaan perbaikan kecil, sebagai contoh :

penyetelan mesin, penggantian filter, penggantian komponen umum; grill, bumper, lampu, oli, ban, aki dll

3. Stal Perbaikan Besar adalah :

Stal yang dipergunakan untuk melakukan pekerjaan perbaikan besar. Sebagai contoh : engine, hidrolik, perbaikan kelistrikan, chasis body/karesory dan undercarriage.

### II. PERSYARATN UMUM

1. Stal perusahaan rekondisi memiliki batasan yang jelas mengenai luas, kondisi atap dan lantai.
2. Stal didukung dengan peralatan kerja yang memadai , tersedia dan berfungsi didalam stal.

## B. CARA PENILAIAN DAN PERHITUNGAN

1. Masing –masing persyaratan diberi bobot sesuai tingkat pengaruh/kepentingannya terhadap stal secara keseluruhan.
2. Setiap stal dinilai berdasarkan pemenuhan parameter penilaian sebagai berikut :
  - a. Luas Stal
    - ↳ Untuk luas stal kurang dari 200 m<sup>2</sup>, mendapat nilai 30%
    - ↳ Untuk luas stal antara 200 sampai dengan 500 m<sup>2</sup> mendapat nilai 70%
    - ↳ Untuk luas stal lebih dari 500 m<sup>2</sup> mendapat nilai 100%
  - b. Kondisi atap.
    - ↳ Untuk kondisi atap yang terbuat dari konstruksi kayu, mendapat nilai 50%
    - ↳ Untuk kondisi atap yang terbuat dari konstruksi baja , mendapat nilai 100%
  - c. Kondisi lantai
    - ↳ Untuk kondisi lantai yang berupa tanah/kerikil, mendapat nilai 30%
    - ↳ Untuk kondisi lantai yang berupa plat besi, mendapat nilai 70%
    - ↳ Untuk kondisi lantai yang berupa semen /conblock/aspal, mendapat nilai 100%



3. Nilai aktual adalah hasil perkalian antara nilai bobot dengan nilai pemenuhan masing-masing parameter.
4. Tabel perhitungan Nilai Stal sebagai berikut :

No	Persyaratan Stal	Bobot	Parameter									Nilai Aktual
			< 200 m <sup>2</sup> (30%)	200 < m <sup>2</sup> < 500 (70%)	> 500 m <sup>2</sup> (100%)	Konstruksi Kayu (50%)	Konstruksi Baja (100%)	Tanah	Perikil	Plat besi	Semen /C block/aspal	
			Luas			Kondisi Atap		Kondisi Lantai				
1.	Perbaikan Kecil	7.50	3.00			2.25		2.25				
2.	Perbaikan Besar	7.50	3.00			2.25		2.25				
	Nilai Stal	15.00										

DIREKTUR JENDERAL  
INDUSTRI LOGAM MESIN ELEKTRONIKA DAN ANEKA

ACHDIAT ATMAWINATA